

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019 – 2020

Novita Dwi Indriyani ⁽¹⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso; bee.indriyani89@gmail.com

Mas Lingga Suryantara ⁽²⁾

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge of entrepreneurship and entrepreneurial creativity to the interest in entrepreneurship in Student S1 Management 2019-2020 Yos Soedarso University. The population was from 2019 to 2020 Extension Management Students S1 having undergone four semesters of the 75 students selected by accidental sampling technique. The primary data collection using questionnaires and secondary data collection using literature. Testing the hypothesis in this study using multiple Linera analysis with significance $\alpha = 5\%$. (0:05). The results of this study addressed that secar partial and simultaneous knowledge of entrepreneurship and entrepreneurial creativity significant effect on the interest in entrepreneurship Students S1 Extension Management 2019-2020 Yos Soedarso University. R Square is 0,751, which means that 73.5% interest in entrepreneurship dipengaruhui very closely by knowledge of entrepreneurship and entrepreneurial creativity, while 26% is explained by other factors not included in this study variables.

Keywords: Knowledge; Creativity; Interests.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen 2019-2020 Universitas Yos Soedarso. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi Tahun 2019-2020 yang telah menjalani empat semester dari 75 mahasiswa yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan pengumpulan data sekunder menggunakan literatur. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Linera berganda dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. (0:05). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secar parsial dan simultan pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa S1 Manajemen Ekstensi 2019-2020 Universitas Yos Soedarso. R Square sebesar 0,751 yang berarti 73,5% minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas wirausaha, sedangkan 26% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Kata kunci : Pengetahuan; Kreativitas; Minat.

Latar Belakang

Mahasiswa merupakan generasi yang dipersiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai *agen of change* (agen perubahan), dan *social of control* (cadangan masa depan). Mahasiswa sebagai salah satu golongan elit masyarakat yang diharapkan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa masa depan, sudah sepantasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idealisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia *entrepreneur* di dalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para *entrepreneur* yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi dengan semakin meningkatnya jumlah pengangguran intelektual belakangan ini. Berdasarkan Badan Pusat Statistik mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun .2020 di Indonesia berjumlah 7.56 juta jiwa (6.18%), dan diantaranya adalah sarjana. Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tersebut yang menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma, Akademi, dan lulusan Perguruan Tinggi. Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global yang akan memperhadapkan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Oleh karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga.

Mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Jumlah wirausahawan muda di Indonesia yang hanya sekitar 0,18% dari total penduduk masih tertinggal jauh dibandingkan negara-negara maju seperti Amerika yang mencapai 11,5% maupun Singapura yang memiliki 7,2% wirausahawan muda dari total penduduknya. Padahal secara konsensus, sebuah negara agar bisa maju, idealnya memiliki wirausahawan sebanyak 5% dari total penduduknya yang dapat menjadi keunggulan daya saing bangsa. Lebih lanjut, menyikapi persaingan dunia bisnis masa kini dan masa depan yang lebih mengandalkan pada *knowledge* dan *intellectual capital*, maka agar dapat menjadi daya saing bangsa, pengembangan wirausahawan muda perlu diarahkan pada kelompok orang muda terdidik (intelektual). Mahasiswa yang adalah calon lulusan perguruan tinggi perlu didorong dan ditumbuhkan niat mereka untuk berwirausaha (*Interpreneurial intention*).

Pertumbuhan minat kewirausahaan saat ini merupakan hal yang sangat penting, mengingat *demand* dan *supply* jumlah tenaga kerja sudah tidak lagi seimbang. Penawaran tenaga kerja sangat rendah sementara permintaan sangat tinggi. Dalam dunia pendidikan saat ini, pendidikan *entrepreneurship* sudah semakin berkembang. Hal ini terlihat dimana semakin banyaknya sekolah- sekolah kejuruan mengajarkan tentang prinsip-prinsip berwirausaha serta cara berwirausaha. Pada dasarnya berwirausaha itu sendiri merupakan sikap kritis dari seseorang yang berpandangan inovatif dan berpandangan masa depan atas dasar prinsip *entrepreneurship* yang bertujuan untuk dapat mengembangkan dan mempertahankan usahanya.

Zimmerer (2002:12), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali

mahasiswa dengan pengetahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa untuk berwirausaha.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah usaha untuk menciptakan nilai melalui pengenalan kesempatan bisnis, manajemen pengambilan resiko yang tepat, dan melalui keterampilan komunikasi dan manajemen memobilisasi manusia, uang, dan bahan-bahan baku atau sumber daya lain yang diperlukan untuk menghasilkan proyek supaya terlaksana dengan baik (John J. Kao, 1993 : 41).

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwira-usaha. Minat, kreativitas dan inovasi sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Pengetahuan Kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa juga sangat berpengaruh terhadap wirausaha karena tanpa kreativitas yang tinggi akan sulit untuk wirausaha mempertahankan usahanya, karena banyaknya persaingan yang menuntut wirausaha untuk menciptakan ide ide yang kreatif.

Para Mahasiswa, dengan kemajuan zaman yang semakin pesat diharapkan mencoba menciptakan produk-produk yang kreatif dan inovatif terbaru untuk merintis usaha mereka agar memperoleh keuntungan seperti yang diinginkan. Sebagai contohnya, dengan berjualan jilbab harus memperhatikan motif, warna, dan tekstur kain yang disesuaikan dengan model dan selera yang sedang diminati saat ini, dan juga harga yang sesuai dengan kualitas.

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan bagi para mahasiswa dan menciptakan lulusan yang mampu menjadi pencipta lapangan kerja, maka perlu diadakan pembinaan bagi mahasiswa agar mampu melaksanakan wirausaha (*entrepreneur*). Mahasiswa diarahkan berbagai program dalam rangka menumbuhkan aktivitas wirausaha dalam lingkungan mahasiswa, seperti Kuliah Kewirausahaan, Magang Kewirausahaan, Kuliah Kerja Usaha, dan Program Mahasiswa Wirausaha yang akan menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa kelak lulus nanti.

Menurut Hendro (2011 : 5), saat ini pertumbuhan lapangan kerja lamban dan arus modal dari luar negeri rendah. Fakta ini menuntut para lulusan perguruan tinggi membekali diri dengan ilmu untuk menciptakan lapangan kerja. Ilmu yang dimaksud adalah ilmu kewirausahaan. Dengan mempelajari kewirausahaan diharapkan *mindset* di dalam diri para lulusan perguruan tinggi untuk tidak hanya berorientasi pada mencari kerja saja, tetapi menyadari bahwa ada pilihan menarik lainnya selain mencari kerja, yaitu menciptakan lapangan kerja. Dalam kurun waktu yang sama, pilihan menciptakan lapangan kerja terbukti menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada pilihan berkarir, mencari kerja, atau menjadi karyawan. Tentu saja hal itu bisa tercapai apabila mahasiswa dibekali dengan pengetahuan, wawasan, kreativitas, pola pikir strategi, dan taktik yang mumpuni, yaitu kewirausahaan yang cerdas (*smart entrepreneurship*), bukan hanya kerja keras semata.

Hasil Penelitian Budiati, dkk. Minat Mahasiswa untuk menjadi Wirausaha sangat tinggi namun tidak didukung oleh faktor lingkungan seperti melanjutkan tradisi keluarga berbisnis, merasa lebih dihormati jika mempunyai usaha sendiri disbanding bekerja ikut orang lain. Hal inilah yang kurang mendorong minat untuk menjadi entrepreneur dalam jangka pendek. Meskipun memiliki tingkat kepercayaan dan termotivasi menjadi wirausaha, faktor lingkungan yang digunakan sebagai norma subjektif tidak mendukung, karena *mind set* pilihan wirausaha pilihan kedua. Selain itu, Mahasiswa lulusan rata-rata lingkungan dan orangtuanya bukan wirausaha, sehingga persepsi mahasiswa lulusan kurang berani untuk membuka usaha sendiri dalam jangka pendek maupun dalam jangka waktu dua tahun yang akan datang.

Penelitian ini memilih Mahasiswa Universitas Yos Soedarso Surabaya sebagai objeknya. Penelitian ini berguna untuk melihat minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Sehubungan dengan adanya latar belakang permasalahan di atas, maka Penulis meneliti pengetahuan dan kreativitas kewirausahaan pada keinginan untuk berwirausaha terhadap mahasiswa manajemen 2018-2020 UNİYOS, yang dituangkan dalam skripsi dengan judul:

“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Pada Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa S1 Manajemen 2018-2020 Universitas Yos Soedarso (Uniyos)”

Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh positif antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018 - 2020?
2. Apakah pengaruh positif antara Kreativitas Kewirausahaan terhadap minat menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018 - 2020?
3. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi *entrepreneur* pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018 - 2020?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dibahas diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat menjadi *entrepreneur* serta apa saja pengaruhnya, pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018-2020.
- b) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat menjadi *entrepreneur* serta apa saja pengaruhnya, pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018-2020.
- c) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan kreativitas kewirausahaan terhadap Minat menjadi *entrepreneur* secara simultan pada mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi UNİYOS 2018-2020.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta mengetahui berbagai macam hal yang melatar belakangi minat berwirausaha. Penelitian ini juga memberi manfaat berupa praktik langsung dari segala teori Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kreativitas Kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.
2. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.
3. Bagi Universitas
Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi yang berhubungan dengan skripsi ini. Khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Yos Soedarso Surabaya.
4. Bagi Masyarakat Luas
Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

Metode

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2004 : 11) merupakan “penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh

pengetahuan kewirausahaan dan Kreativitas kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

B. Batasan Operasional

Penelitian ini dibatasi pada variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen, atau yang menyebabkan terjadinya variasi bagi variabel dependen dan mempunyai hubungan positif maupun negatif bagi variabel dependen lainnya (Erlina, 2011 : 37). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan kreativitas kewirausahaan (X_2).
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel sebab atau variabel bebas (Erlina, 2011 : 36). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Yos Soedarso.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Erlina (2011 : 48) adalah “Menjelaskan karakteristik dari obyek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi yang menyebabkan konsep dapat diukur dan dioperasionalkan ke dalam penelitian”. Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi sebagai berikut:

D. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert menurut Erlina (2011 : 51) yaitu “Skala yang digunakan untuk mengukur respons subjek berupa sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok kejadian atau gejala sosial ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama”.

Tabel 1
Pengukuran Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Erlina (2011)

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2004 : 72) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen yang sudah menjalani 4 semester, yaitu mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Yos Soedarso Angkatan 2018 - 2020 ke atas.

Dikarenakan mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah wajib semester 4. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 305 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Yos Soedarso

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2018	128
2020	177
Total	305

Sumber : Data diolah peneliti

2) Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik accidental sampling yaitu kebetulan/incidentalbertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang kebetulan ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2011 : 64). Sampel menurut Sugiyono (2004 : 73) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Umar, 2008 : 78) sebagai berikut:

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e =taraf kesalahan (10%).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{305}{1+305(0,1)^2}$$

$$n = \frac{305}{1 + 3.05}$$

$$n = \frac{305}{4.05}$$

$$n = 76 \text{ Orang}$$

F. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul data dan sumber data (Erlina, 2011 : 31). Data primer ini diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan atau kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data itu telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya (Erlina, 2011 : 31). Data sekunder ini diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan internet untuk mendukung penelitian ini.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut (Umar, 2008 : 49). Jawaban dari setiap responden tersebut akan diberi skor dengan menggunakan skala Likert.

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari berbagai macam tulisan di berbagai buku, jurnal, dan informasi dari internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap alat penelitian yaitu kuesioner. Penyebaran kuesioner khusus uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 30 orang diluar sampel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Semakin tinggi validitas suatu alat tes, maka alat tes tersebut semakin mengenai pada sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya tes tersebut (Rochaety dkk, 2009 : 57).

Penelitian ini menggunakan alat kuesioner dengan pengujian validitas menggunakan program SPSS. Kriterianya sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Korelasi tiap faktor positif.
4. Nilai korelasi tiap faktor melebihi 0,361.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang dimiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabel). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik (Rochaety dkk, 2009 : 49-50).

Uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r_{alpha} positif atau $> r_{tabel}$, pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Jika r_{alpha} negatif atau $< r_{tabel}$, pernyataan dinyatakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Untuk melihat hubungan antara dua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan kreativitas kewirausahaan (X_2) dengan variabel terikat minat berwirausaha (Y). Peneliti menggunakan analisis uji regresi berganda dengan dibantu oleh SPSS. Penggunaan model analisis regresi berganda terikat dengan sejumlah asumsi dan harus memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model tersebut.

1. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Erlina (2011 : 92) adalah “statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data. Dalam suatu penelitian, analisis deskriptif perlu dilakukan karena karakteristik dari suatu data akan menggambarkan fenomena dari data”. Pada metode analisis deskriptif ini data yang diperoleh, disUNYOSn, dikelompokkan, dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden.

2. Metode Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dari variabel independen, yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan kreativitas kewirausahaan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Data diolah dengan menggunakan program SPSS. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Minat Berwirausaha

A = *Intercept* / Konstanta

b1-b2 = Koefisien Regresi

X1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X2 = Kreativitas Kewirausahaan

e = Standart Error

J. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar atau tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Erlina, 2011 : 100).

Beberapa cara untuk melihat normalitas data menurut Lubis dkk (2007 : 26-27), yaitu:

a. Nilai Skewness

Nilai skewness digunakan untuk mengetahui bagaimana distribusi normal data dalam variabel dengan menilai kemiringan kurva. Nilai skewness yang baik adalah mendekati angka 0. Jika kemiringan dilihat dari nilai skewness, nilai skewness ini bersifat mutlak (+/-), ketinggian kurva dilihat dari nilai kurtosis. Nilai kurtosis tidak berpengaruh terhadap penilaian distribusi normal.

b. Histogram Display Normal Curve

Normalitas data bila dilihat dengan Histogram Display Normal Curve dapat ditentukan berdasarkan bentuk gambar kurva. Data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan, dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Semakin mendekati 0 nilai skewness, gambar kurva cenderung memiliki kemiringan yang seimbang.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi (Umar, 2008 : 177-178). Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas menurut (Lubis dkk, 2007 : 32) yaitu:

1. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinieritas. $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 0$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
2. Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,7 maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Umar, 2008 : 179). Cara memprediksinya menurut Lubis dkk (2007 : 34) adalah jika pola gambar Scatterplot model tersebut sebagai berikut:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

K. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menurut Lubis dkk (2007 : 48) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Pada penelitian ini koefisien determinasi menunjukkan besar kecilnya kontribusi variabel bebas (pengetahuan kewirausahaan, dan ketersediaan informasi) terhadap variabel terikat (keinginan berwirausaha), dimana $0 < R^2 < 1$. Bila nilai R^2 semakin mendekati nilai 1 maka menunjukkan semakin kuatnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah model penelitian telah dapat diterima atau tidak untuk dilakukan analisis selanjutnya. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = b_2 = 0$$

Artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1), dan kreativitas kewirausahaan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y).

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$$

Artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), dan kreativitas kewirausahaan (X2) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H₀ diterima jika Fhitung < Ftable pada α = 5%.

H₁ diterima jika Fhitung > Ftable pada α = 5%.

L. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial(Uji t) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen (Lubis dkk, 2007 : 51). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X₁), dan kreativitas (X₂) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y).

$$H_1 : b_i \neq 0$$

Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel indepen yaitu pengetahuan kewirausahaan (X₁), dan kreativitas kewirausahaan (X₂) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y). Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

H₀ diterima apabila thitung < ttable pada α = 5%.

H₁ diterima apabila thitung > ttable pada α = 5%.

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan terhadap alat penelitian, yakni kuisioner. Penyebaran kuisioner uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada 30 responden diluar sampel terhadap Mahasiswa S1 Manajemen Jumlah 30 responden diambil agar dapat memenuhi asumsi kurva normal pada uji statistik.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,361. Hasil pengolahan dari uji baliditas dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	65,4667	72,947	,642	,868
p2	65,4000	74,317	,381	,880

p3	65,4000	74,731	,439	,876
p4	65,3667	73,137	,485	,875
p5	64,9333	76,202	,506	,874
p6	65,2333	70,944	,697	,865
p7	65,0667	76,685	,492	,874
p8	65,5333	74,671	,369	,880
p9	65,3000	74,907	,509	,873
p10	65,1000	73,541	,677	,868
p11	65,1667	72,971	,598	,870
p12	65,4333	73,633	,412	,879
p13	65,0667	76,685	,492	,874
p14	65,3667	73,137	,485	,875
p15	64,9333	76,202	,506	,874
p16	65,4667	72,947	,642	,868
p17	65,1000	73,541	,677	,868

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan valid karena nilai *corrected item total correlation* untuk setiap butir pernyataan >0,361.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu konstruk dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2009:42). Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	17

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (.2020)

Berdasarkan Tabel 2 *Reliabilitas Statistics*, *Cronbach's Alpha* = 0,880 dengan jumlah pernyataan 17 butir, menunjukkan bahwa pernyataan reliabel dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,880 > 0,60.

B. Analisis Deskriptif

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Jumlah pernyataan 6 butir untuk variabel X₁, 4 butir untuk variabel X₂ dan 7 butir untuk variabel Y. Jadi total seluruh pernyataan disebarkan kepada responden berisikan pernyataan mengenai pengetahuan kewirausahaan (X₁), kreativitas kewirausahaan (X₂), terhadap minat berwirausaha (Y). Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Manajemen 2018 - 2020.

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Manajemen 2018 - 2020. Hal – hal ini yang dianalisis dari responden, nama responden, stambuk, umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, dan minat berwirausaha.

- Karakteristik Responden Berdasarkan Nama Responden
Pada karakteristik responden berdasarkan nama responden, dengan jumlah responden sebanyak 76 orang.
- Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan
Mayoritas responden stambuk atau angkatan tahun .2020 dengan persentase 51,3% dan stambuk .2018 dengan persentase 48,7% . Karakteristik responden berdasarkan stambuk atau tahun angkatan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

No	kategori	Jumlah	
		Nominal (Orang)	%
1	.2018	37	48,7
2	.2019	39	51,3
Total		76	100

Sumber : Data Diolah Peneliti

- Karakteristik Responden Berdasarkan Umur
Umur mayoritas responden berada dikategori umur 24 tahun dengan persentase 40,8%; dan umur 25 tahun dengan persentase 32,9% dan umur 23 tahun dengan persentase 26,3%. Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	
		Nominal (Orang)	%
1	23	20	26,3
2	24	31	40,8
3	25	25	32,9
Total		76	100

Sumber : Data Diolah Peneliti

- Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Mayoritas responden berjenis kelamin wanita dengan persentase 69,7% dan berjenis kelamin pria dengan persentase 30,3%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	kategori	Jumlah	
		Nominal (Orang)	%
1	Pria	23	30,3
2	Wanita	53	69,7
Total		83	100

Sumber : Data Diolah Peneliti

- Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua
Usia mayoritas responden berada dikategori pekerjaan orang tua sebagai wirausaha dengan persentase 43,4%; dan PNS dengan persentase 32,9% dan petani dengan persentase 23,7%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	
		Nominal (Orang)	%
1	Petani	18	23,7
2	PNS	25	32,9
3	Wirausaha	33	43,4
Total		76	100

Sumber : Data Diolah Peneliti

- Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Memiliki Usaha
Responden berdasarkan karakteristik telah memiliki usaha mayoritas dalam kategori tidak yaitu dengan persentase 61,8% sedangkan responden yang telah memiliki usaha dengan persentase 38,2%. Karakteristik responden berdasarkan telah memiliki usaha dapat dilihat pada Tabel 7 berikut

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Telah Memiliki Usaha

No	kategori	Jumlah	
		Nominal (Orang)	%
1	Tidak memiliki usaha	47	61,8
2	Iya memiliki usaha	29	38,2
Total		83	76

Sumber : Data Diolah Peneliti

C. Deskriptif Variabel

Pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif hasil dari penelitian pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa SI Manajemen 2018 – 2020 Universitas Yos Soedarso, dengan tanggapan responden sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Kurang Setuju (KS) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2
- Sangat tidak setuju (STS) = 1

D. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Tanggapan responden mengenai pengetahuan kewirausahaan (X₁) terdapat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8
Distribusi Tanggapan Responden Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan

Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F%	F%	F%	F%	F%	F%	F%	F%	F%	F%		
1	0	0	0	0	6	7,9	32	42,1	38	50	76	100
2	2	2,6	4	5,3	10	13,2	14	18,4	46	60,5	76	100
3	0	0	9	11,8	20	26,3	28	36,8	19	25,0	76	100
4	6	7,9	5	6,6	23	30,3	29	38,2	13	17,1	76	100
5	0	0	4	5,3	13	17,1	26	34,2	33	43,4	76	100
6	2	2,6	2	2,6	17	22,4	34	44,7	21	27,6	76	100

Sumber : Data Diolah Peneliti

Berdasarkan Tabel 8 diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pada pernyataan : “Saya memahami usaha yang ingin dimasuki”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju dan tidak setuju, 7,9% responden menyatakan kurang setuju, 42,1% responden menyatakan setuju, dan 50% menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
2. Pada pernyataan: “Pengetahuan lingkungan usaha diperlukan dalam berwirausaha”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa 2,6% responden menyatakan sangat tidak setuju, 5,3% responden menyatakan tidak setuju, 13,2% responden menyatakan kurang setuju, 18,4% responden menyatakan setuju dan 60,5% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Pada pernyataan: “Pengetahuan peran wirausaha diperlukan untuk berwirausaha”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 11,8% responden menyatakan tidak setuju, 26,3% responden menyatakan kurang setuju, 36,8% responden menyatakan setuju dan 25% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
4. Pada pernyataan: “Pengetahuan tanggung jawab usaha diperlukan dalam berwirausaha”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa 7,9% responden menyatakan sangat tidak setuju, 6,6% responden menyatakan tidak setuju, 30,3% responden menyatakan kurang setuju, 38,2% responden menyatakan setuju dan 17,1% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
5. Pada pernyataan: “Pengetahuan manajemen diperlukan dalam berwirausaha”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju, 5,3% responden menyatakan tidak setuju, 17,1% responden menyatakan kurang setuju, 34,2% responden menyatakan setuju dan 43,4% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
6. Pada pernyataan: “Pengetahuan organisasi bisnis diperlukan dalam berwirausaha”. Hasil dari jawaban responden menyatakan bahwa 2,6% responden menyatakan sangat tidak setuju, 2,6% responden menyatakan tidak setuju, 22,4% responden menyatakan kurang setuju, 44,7% responden menyatakan setuju dan 27,6% responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

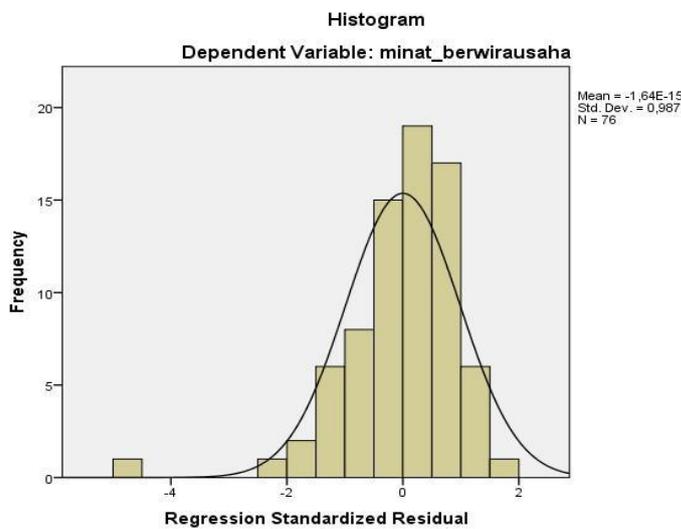
E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian dilakukan dengan analisis grafik yaitu dengan grafik Histogram dan Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual. Selain itu uji normalitas juga dilakukan dengan uji Kolmogrov-smirnov. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan software SPSS for Windows dan hasilnya ditunjukkan sebagai berikut.

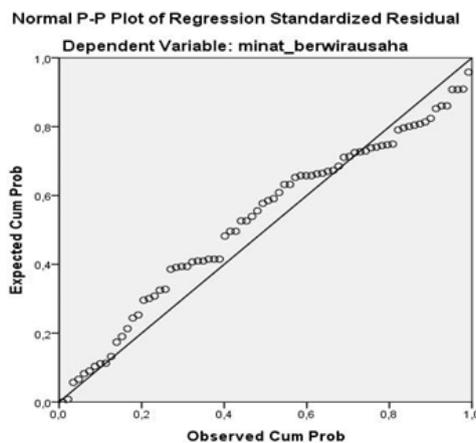
a) Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Jika bentuk grafik tidak melenceng ke kiri atau ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Sebaliknya, jika bentuk grafik melenceng ke kiri atau ke kanan, maka menunjukkan bahwa variabel tidak berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas dengan Histogram
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat bahwa grafik tidak melenceng ke kiri ataupun kekanan hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

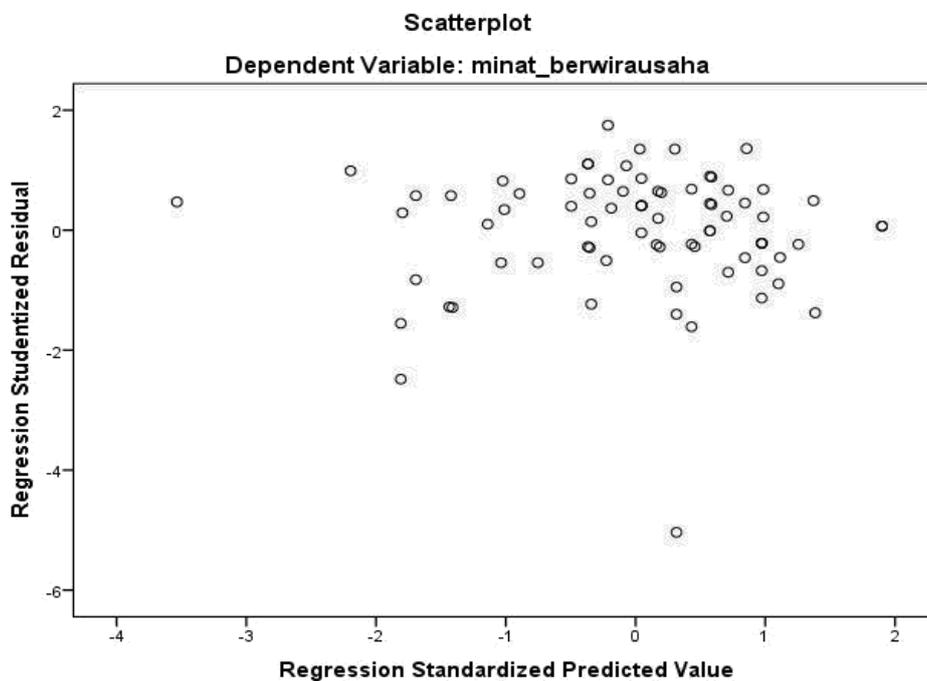


Gambar 2. Uji Normalitas dengan dengan Normal P-P Plot of Regression Standarized Residual
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Berdasarkan Gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti data di sepanjang garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat penyebaran atau variasi dari semua variabel yang diobservasi. Kriteria uji heterkedastisitas yaitu apabila titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y maka disimpulkan suatu model regresi dianggap tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.



Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas dengan Scatter Plot

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2020)

Pada Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

F. Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dua variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa S1 Manajemen 2018 – 2020. Penjelasan dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa SI Manajemen 2018-2020 yang ditunjukkan oleh nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ dan nilai thitung $(4,387) < t_{tabel} (1,9930)$. Dari hasil penelitian tersebut dapat

diartikan bahwa Mahasiswa SI Manajemen 2018 – 2020 telah memiliki pengetahuan yang memadai terhadap minat dalam berwirausaha.

Dengan adanya pengetahuan kewirausahaan tersebut dapat memberi informasi hal-hal yang mendukung bisnis dan resiko yang akan dihadapi mahasiswa yang berminat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Wijaya (2012) yang meneliti Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE, STMIK MDP, yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini sesuai dengan Harris dalam Suryana (2010:5) wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan kewirausahaan, kreativitas atau keterampilan dan kualitas individual yang baik.

2. Pengaruh Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha hal ini terlihat dari nilai signifikan $(0,000) < 0,05$ dan nilai thitung $(7,213) > t_{tabel} (1,9930)$. Dari hasil penelitian dapat diartikan bahwa kreativitas berwirausaha mendorong mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2018) yang meneliti Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung.

Hal ini sesuai dengan Harris dalam Suryana (2010:5) wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan kewirausahaan, kreativitas atau keterampilan atau kreativitas dan kualitas individual yang baik. Hal ini dikarenakan semakin tinggi daya kreativitas yang dimiliki oleh pengusaha maka akan mendorong pengusaha tersebut untuk terus berimajinasi dan menciptakan ide-ide baru yang akan menarik konsumen dan juga membuat usahanya lebih efisien dibandingkan sebelumnya dengan begitu hasil yang akan didapat oleh wirausaha juga akan bertambah.

3. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan Uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung $(101,055) > F_{tabel} (3,1203)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan dan kreativitas berwirausaha secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa SI Manajemen 2018 – 2020. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian terdahulu dan teori-teori yang menjadi acuan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwasannya Pengetahuan Kewirausahaan (X_1) dan Kreativitas Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari nilai R_{square} adalah 0,735 berada diantara $0 \leq R^2 \leq 1$ yang berarti bahwa 73,5% minat berwirausaha dipengaruhi sangat erat oleh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan, sedangkan 26,5% lagi sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Kesimpulan

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan kreativitas kewirausahaan (X_2) secara serentak mempengaruhi minat berwirausaha (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $101,055 > 3,1203$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil uji-T sebagai pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. variabel kreativitas kewirausahaan

merupakan variabel dominan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa SI Manajemen . .2018 – .2020 dengan koefisien nilai thitung adalah 7,213 dan nilai ttabel = 1,9930 maka thitung > ttabel (7,213 > 1,9930).

3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²) diperoleh dari nilai Rsquare adalah 0,751 berada diantara $0 \leq R^2 \leq 1$ yang berarti bahwa 73,5% minat berwirausaha dipengaruhi sangat erat oleh pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas kewirausahaan, sedangkan 26,% lagi sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian ini.

Daftar Pustaka

1. Agatha D Kristisda, 2010. *Peningkatan Minat Membaca Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Layanan Bimbingan Belajar Teknik Diskusi*, Elex Media, Jakarta.
2. Asmani, Jamal ma'mur, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Laksana Basuki, Jogyakarta.
3. Arman Hakim Nasution, 2007, *Enterpreneurship Membangun Spirit Teknopreneur*, Andi Publisher, Jakarta.
4. Bergin, DA. 1999. *Influences On Classroom Interest*. Educational Psychologist: Lawrance Erlbaum Associates, Inc.
5. Buchari Alma, 2018. *Kewirausahaan*, Alfabeta, Jakarta.
6. Buchari Alma, 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Jakarta.
7. Buchori M, 1991. *Peranan Komunikasi Massa dalam Masyarakat Bandung*, Citra Pustaka, Bandung.
8. Djaali, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
9. Hartono, 2004. *Statistika Untuk Penelitian*, Lembaga Studi Filsafat, Pekanbaru. Harlock E.D, 1980, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Erlangga, Jakarta.
10. Kao. Jhon J, 1990. *The Entrepreneur*, Ohio, Prentice hall.
11. Leonardus saiman, .2018 *Kewirausahaan Teori Praktik Dan Kasus Kasus Edisi 2*, Salemba Empat, Jakarta.
12. Munandar Utami, 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Pustaka Utama, Jakarta.
13. Pandji Anoraga, 2009, *Manajemen Bisnis*, Pt. Rineka Cipta, Jakarta.
14. Pintrich, Paul r dan Dale h Shunk, 1996. *Motivation In Education Theory, Research Abd Application*, Ohioo Pertintice Hall.
15. Rumihat, Mamat, 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosisal (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*, Grafindo Media Pratama, Jakarta.
16. Rochaety, Ety, Ratih Tresnati dan Abdul Madjid Latief, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
17. Sugiyono, 2004. *Metode Penelitian Bisnis*, CV Alfabeta, Bandung.
18. Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung.
19. Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesembilan, Alfabeta, Bandung.
20. Santoso singgih,2006. *Mengelola Data Statistic Secara Professional*, Elex Media, Jakarta
21. Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu, 2010. *Kewirausahaan*,
22. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Kencana, Jakarta.
23. Tarmudji, Tarsis.,2006. *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan*, Liberti, Yogyakarta.
24. Thomas w zimmer, 2009. *Kewirausahaan, dan Manajemen kecil*, buku II, Salemba Empat, Jakarta
25. Thomas w zimmer, 2003. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta.
26. Umar, Husein, 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

27. Winkel W.S, 2004. Bimbingan dan Konseling Institute Pendidikan, Media Abadi, Yogyakarta
28. Muladi wibowo, 2011. "Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK"eksplan volume 6 nomor 2 edisi September 2011.
29. Ernani Hadiyati, 2011. "Kreativitas dan Inovasi berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil Jurnal manajemen dan kewirausahaan", volume 13 nomor 1 edisi maret 2011
30. Yuli Budiati, Tri Endang Yani, Nuria Universari, 2012. "Minat mahasiswa menjadi wirausaha (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi semarang)".Jurnal Dinamika Sosbud volume 14 nomor 1, juni2012.
31. Wijayanto, A. (2019). Pengaruh Variabel Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Pasta Gigi Pepsodent PT. Unilever Indonesia, TBK. Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 4(1), 83-94.
32. Rumpoko, H., & Sidik, A. R. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Karyawan Pada PT. Insan Krida Utama. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(1), 29-33.
33. Alamsyah, E. B., & Rochmatulaili, E. (2019). PELUANG BISNIS KATERING PADA WISATA RELIGI WALI 5. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(2), 10-14.
34. Jamianto, J. (2019). Pelatihan Self Efficacy Dan Dampaknya Terhadap N-ACH Pada Atlit Di Unit Kegiatan Mahasiswa Silat Perisai Diri. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(1), 7-11.
35. Iradawati, S. N. (2019). PENGARUH LOKASI, FASILITAS GEDUNG DAN SERVICE QUALITY TERHADAP LOYALITAS TENANT PADA PT. WAHANA OPTIMA PERMAI SURABAYA. JURNAL EKSEKUTIF, 16(2), 355-378.
36. Suyanto, S. (2019). PELATIHAN ADVERSITY QUOTIENT DAN UPAYA MENDONGKRAK AKTIVITAS "NONGKRONG" SEBAGAI KEBERHASILAN PEDAGANG WARUNG KOPI DI KAWASAN SENTRA KULINER. Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 4(1), 16-25.
37. Suyanto, S. (2019). EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND JOB SATISFACTION OF ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT (Study of Employee Dr. Soetomo University Surabaya). Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(1), 1-6.
38. Winarni, E., & Jamianto, N. (2019). PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK JASA PADA VILLA XYZ MALANG. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(1), 12-19.
39. Wijayanto, A., & Armadani, S. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PERUMAHAN TIPE CLUSTER DI KOTA SIDOARJO. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(2), 66-72.
40. Rumpoko, H., & Larasati, K. P. (2020). Hubungan Brand Equity Terhadap Keputusan Membeli Produk Pada Mahasiswa Universitas Yos Soedarso (Uniyos). Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(1), 48-54.
41. Budiyanto, E., & Indriyani, N. D. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Pada Toko Roti di Surabaya. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(3), 56-62.
42. Alamsyah, E. B. (2020). Smart Power Dalam Pemasaran Relasional. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(1), 10-18.
43. Prasetyo, D. W., & Alamsyah, E. B. (2020). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA RUMAH MAKAN MBOK SEMAH MEGALUH "JOMBANG". Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(3), 17-24.
44. Airlangga, I. B., & Mardiana, U. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNIYOS. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(3), 70-77.
45. Iradawati, S. N., & Romadhana, W. N. D. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP (Studi Pada Tamu Hotel Hasanah Jaya di Surabaya). Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(1), 42-47.

46. Suyanto, S., & Sari, T. Y. K. (2020). PENGARUH PELAYANAN DAN PROSEDUR PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGAMBIL PINJAMAN PADA BPR NAGA MULYA DI SURABAYA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 55-60.
47. Winarni, E., & Alfian, M. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 59-65.
48. Haninda, R. N. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Tenant Di Mall Ciputra World Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 1-9.
49. Budiyanto, A. P. S., & Rusdiyanto, W. H. (2021). The Capital Adequacy Ratio And The Loan To Deposit Ratio Influence On The Price Of Banking Companies: Evidence From Indonesia. *Multicultural Education*, 7(6).
50. Wijayanto, A., Winarni, E., & Mahmudah, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. *Yos Soedarso Economics Journal*, 3(1), 99-136.
51. Rumpoko, H., & Darory, I. (2021). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada LKM Citra Abadi Desa Sidojangkung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(2), 19-30.
52. Prabowo, B., Rochmatulaili, E., Alamsyah, E. B., & Iradawaty, S. N. (2021). CORPORATE LIQUIDITY IS INFLUENCED BY THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal| NVEO*, 9786-9797.
53. Alamsyah, E. B., & Arinsa, Y. C. (2021). PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKSISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 53-74.
54. Sutrisno, S., Jamianto, J., & Andreanto, B. (2021). Strategi Pemasaran Toko Pakaian Muslim Pasar Tradisional Menghadapi Toko Pakaian Muslim Modern. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 137-149.
55. Iradawaty, S. N., & Airlangga, I. B. (2021). Brand Equity, Brand Image Terhadap Customer Value Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3).
56. Rochmatulaili, E., Suyanto, S., & Rahman, M. A. (2021). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN UMKM FOOD COURT. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 75-98.